

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia, dari sumber daya potensial menjadi sumber daya yang efektif. Untuk mewujudkan hal tersebut pendidikan harus berkualitas. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pelajaran sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang utuh, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri sehingga siswa tersebut memiliki kepribadian yang dinamis.

Tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih siswa. Prestasi belajar dibidang pendidikan merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen yang relevan dan dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang mendiskripsikan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu.

Proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor yang dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi kecerdasan siswa, motivasi, minat, kemandirian, sikap, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari luar peserta didik, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi dalam belajar sangat penting karena motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar. Dengan motivasi diharapkan mampu menggugah semangat belajar terutama bagi siswa yang malas belajar supaya prestasinya meningkat.

Selain itu salah satu faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar karena menyangkut inisiatif siswa. Siswa yang mandiri telah memiliki nilai-nilai yang dianutnya sendiri dan menganggap bahwa belajar bukanlah sesuatu yang memberatkan, namun merupakan sesuatu yang telah menjadi kebutuhan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 11 Medan menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan tidak terlepas dari

persoalan rendahnya prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi serta kurangnya motivasi belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

Rendahnya prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dari nilai ujian semester yang dihitung kurang memuaskan. Data yang diperoleh dari SMA Negeri 11 Medan menunjukkan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 75, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan adalah sebanyak 45 siswa (43%) dan tidak tuntas sebanyak 60 siswa (57%) dari jumlah keseluruhan sebanyak 105 siswa.

Kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa yang kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan soal ulangan yang diberikan guru. Siswa juga cenderung bercakap-cakap dengan teman pada saat guru menjelaskan materi dan dia tidak mau mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum jelas.

Kenyataan lain yang diperoleh peneliti yaitu jika ada pekerjaan rumah (PR) maka siswa lebih senang mengerjakannya disekolah dan mencontek milik teman. Siswa juga cenderung bersikap tidak peduli ketika menemukan soal-soal yang tidak dipahami. Kemudian jika ingin belajar maka harus diperintah oleh orang tua atau guru dahulu baru dikerjakan. Hal ini menunjukkan kurangnya kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “**Hubungan Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 11 Medan T.P 2016/2017**” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang di temukan di SMA Negeri 11 Medan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan?
3. Bagaimana prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan?
4. Apakah motivasi belajar dan kemandirian belajar dapat menimbulkan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan?
5. Bagaimana hubungan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang diteliti adalah motivasi belajar dan

kemandirian belajar siswa dan hubungannya dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan T.P 2016/2017.

1.4 Rrumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di atas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 11 Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah ada hubungan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 11 Medan T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 11 Medan T.P 2016/2017.

3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.
2. Sebagai tambahan penelitian untuk Universitas Negeri Medan.
3. Bagi sekolah sebagai bahan masukan bagi guru kelas X di SMA Negeri 11 Medan.
4. Sebagai informasi untuk penelitian yang sejenis dalam usaha pengembangan penelitian lebih lanjut.